

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2010 jumlah penduduk di Indonesia tercatat sebanyak 237.63 juta jiwa dan pertumbuhan penduduk semakin meningkat hingga pada tahun 2020 menjadi 270.20 juta jiwa. Dengan demikian rata-rata laju pertumbuhan penduduk pertahun yaitu sebesar 1,25%. Seiring dengan bertambahnya laju pertumbuhan jumlah penduduk maka kebutuhan lahan yang akan digunakan sebagai fasilitas umum, seperti sarana pendidikan, sarana kesehatan, industri pasar, dan pemukiman penduduk akan mengalami peningkatan. Meningkatnya penggunaan lahan, menyebabkan ketersediaan lahan untuk pertanian berkurang. Maka dari itu, pemanfaatan lahan secara tepat harus dilakukan dalam mendukung pengembangan pertanian di masa yang akan datang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Creswell penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel (Meleong L. J., 2021).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hafid (2016) berjudul "*Identifikasi Perumusan Strategi Pada pengembangan Usaha Budidaya Sayur Hidroponik (Studi Kasus : Kebunsayur Surabaya)*". Fokus penelitian tersebut pada prioritas strategi alternatif menggunakan hasil matriks SWOT untuk meningkatkan dan mengoptimalkan volume produksi perusahaan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang

pertanian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu penelitian ini mensinergikan SWOT dengan Business Model Canvas untuk memperoleh strategi pengembangan usaha Mina Tani Farm yang berfokus pada produksi sayuran selada.

Dikarenakan penelitian model bisnis hidroponik masih terbatas, sedangkan hidroponik juga membutuhkan suatu model bisnis untuk keberlanjutan usaha, maka peneliti ingin berkontribusi dengan memberikan gambaran model bisnis di bidang pertanian hidroponik pada penelitian dengan judul "*Analisis Usaha Hidroponik Mina Tani Farm Menggunakan Business Model Canvas*".

Selada termasuk jenis yang digemari masyarakat Indonesia. Semua kalangan pasti mengenal selada. Mulai dari kalangan masyarakat kelas bawah hingga kelas atas menyukai sayuran ini. Selada sering dikonsumsi sebagai lalapan, dan juga untuk campuran makanan asing seperti *hamburger, hotdog, dan salad*. Hal itu menunjukkan bahwa Selada mudah diterima masyarakat Indonesia untuk dikonsumsi. Selada mengandung vitamin A, serat, zat besi, dan vitamin C yang sangat diperlukan oleh tubuh. Tumbuhan selada (*Lactuca sativa L.*) merupakan sayuran yang sudah lama dikenal masyarakat Indonesia, tetapi budidayanya belum banyak dilakukan, terutama pada selada. Belakangan ini, selada memiliki warna yang menarik, gizi yang cukup tinggi, dan harga yang terjangkau menunjukkan peningkatan permintaan sayuran selada di Indonesia, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesadaran akan kesehatan, dari pentingnya mengkonsumsi sayuran. Selain itu, selada mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi setelah kubis krob, kubis bunga, dan brokoli (Utami, 2021).

Produksi selada di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 41,11 ton per tahun dan mengalami penurunan pada tahun 2015 yang hanya menghasilkan sebanyak 39,289 ton per tahun. Laju produksi tanaman selada selama periode tahun 2010 - 2015 yaitu 5,19% - 6% (Nababan, 2021). Sedangkan konsumsi selada di Indonesia yaitu 35,30 kg/kapita/tahun, hal ini juga yang menyebabkan terjadinya impor pada tahun 2015 sebesar 21,1 ton sehingga terjadi peluang peningkatan produksi untuk memenuhi konsumsi selada di Indonesia

(Mokoginta, 2021) maka dari itu, salah satu cara untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan dan meningkatkan produktivitas selada yaitu dapat dilakukan dengan cara hidroponik.

Mina Tani Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan hidroponik selada di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Mina Tani Farm mampu memproduksi sayur sekitar 9 ton per tahun, angka ini masih rendah dibandingkan dengan tingkat kebutuhan konsumsi selada di Indonesia yaitu sebesar 35,30 kg/kapita/tahun (Fitriansah, 2019). Hal ini menjadi peluang bagi Mina Tani Farm untuk mengembangkan perkebunan agar dapat memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

Permasalahan yang terjadi di Mina Tani Farm diantaranya belum menggunakan *greenhouse* sehingga tanaman selada produksi Mina Tani Farm tidak tahan terhadap perubahan cuaca terutama di saat musim hujan tanaman tidak dapat tumbuh dengan kualitas yang optimal. Selain itu dari sisi kemitraan di Mina Tani Farm terdapat kondisi mitra atau plasma yang dapat memutuskan hubungan dengan perusahaan dan menjadi kompetitor yang berakibat pada meningkatnya persaingan bisnis hidroponik. Tenaga kerja di Mina Tani Farm belum mencukupi secara keahlian, jumlah, dan loyalitas. Kurangnya pengetahuan tentang hidroponik berdampak pada kurangnya minat masyarakat untuk bekerja di perkebunan hidroponik dan juga adanya tingkat kejenuhan yang tinggi. Kurangnya loyalitas kerja mempengaruhi operasional-usaha Mina Tani Farm terutama dalam upaya memenuhi ketersediaan stok dan kualitas selada. Oleh karena itu, Mina Tani Farm memerlukan formulasi perencanaan strategi untuk mengatasi berbagai masalah tersebut dan melakukan pengembangan bisnisnya.

Sebuah model bisnis menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai (Ujung, 2021). Business Model Canvas memberikan alternatif rancangan model bisnis yang baru untuk menghadapi para pesaing dan memaksimalkan pendapatan. Analisis SWOT adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mendeteksi lingkungan internal dan eksternal dari perusahaan tersebut. Hal ini juga digunakan untuk

memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan yang akhirnya diharapkan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada. Dalam hal ini, analisis SWOT merupakan penunjang Business Model Canvas untuk melakukan evaluasi terhadap model bisnis yang kini dimiliki oleh suatu perusahaan (Rahayu, 2022).

Penggunaan metode yang tepat dalam menganalisis kondisi lingkungan internal dan eksternal adalah menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Pada metode SWOT meliputi empat parameter utama yang akan dilakukan proses identifikasi, yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman).

Inovasi pada model bisnis dilakukan dengan mengubah elemen-elemen inti dari model bisnis (*customer value proposition, profit formula, key resources* atau *new processes*), dan menyesuaikan aspek-aspek yang dapat diubah tersebut dengan cepat serta dengan biaya yang minimum. Analisa SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari kegiatan proyek/kegiatan usaha atau institusi/lembaga dalam skala yang lebih luas. Untuk keperluan tersebut diperlukan kajian dari aspek lingkungan baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang mempengaruhi pola strategi institusi/lembaga dalam mencapai tujuan (Kuswardhani, 2020).

Pihak manajemen perusahaan perlu mengidentifikasi kondisi lingkungan secara sistematis, karena faktor lingkungan mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan strategi. Proses identifikasi tersebut untuk mengantisipasi peluang dan menyusun rencana untuk melakukan respon terhadapnya. Hal ini juga mempermudah untuk mengembangkan sistem peringatan dini guna menghindari ancaman atau mengembangkan strategi yang mengubah ancaman menjadi keuntungan.

**Tabel 1. 1 Matrix Desain Penelitian**

Research Problem (RP)		Research Question (RQ)		Research Objective (RO)	
RP1	Penelitian model bisnis hidroponik masih terbatas, sedangkan usaha hidroponik juga membutuhkan suatu pemetaan model bisnis dan strategi pengembangan untuk keberlanjutan usaha	RQ1	Bagaimana gambaran model bisnis Mina Tani Farm saat ini dengan menggunakan pendekatan Business Model Canvas?	RO1	Untuk mengetahui gambaran model bisnis Hidroponik Mina Tani farm saat ini jika ditinjau dengan pendekatan Business Model Canvas.
		RQ2	Bagaimana posisi lingkungan internal dan eksternal Mina Tani Farm saat ini?	RO2	Untuk mengetahui posisi lingkungan internal dan eksternal Mina Tani Farm saat ini.
		RQ3	Bagaimana strategi pengembangan bisnis yang sesuai untuk Mina Tani Farm?	RO3	Untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis yang sesuai pada saat ini.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran model bisnis Mina Tani Farm saat ini dengan menggunakan pendekatan Business Model Canvas?
2. Bagaimana posisi lingkungan internal dan eksternal Mina Tani Farm saat ini?
3. Bagaimana strategi pengembangan bisnis yang sesuai untuk Mina Tani Farm?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat guna menjawab permasalahan dan fenomena yang akan timbul. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran model bisnis Mina Tani farm saat ini jika ditinjau dengan pendekatan Business Model Canvas.
2. Untuk mengetahui posisi lingkungan internal dan eksternal Mina Tani Farm saat ini.

3. Untuk Mengetahui strategi pengembangan bisnis yang sesuai pada saat ini.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pemilihan alternatif strategi pengembangan usaha di bidang pertanian dengan metode tanam hidroponik.

2. Implikasi Praktis

- a. Mengetahui kekuatan dan kelemahan Mina Tani Farm.
- b. Mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi saat ini dan masa yang akan datang oleh Mina Tani Farm.
- c. Merumuskan alternatif strategi bagi Mina Tani Farm untuk perkembangan usahanya.